

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Senada dengan hal ini, tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya pada akhir pengajaran, dan dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode (model dan strategi) mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru adalah untuk mempengaruhi siswa sebagai bentuk pemberian pengalaman, dimana di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran. Lebih lanjut strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey dalam Wina Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana. Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005), h. 3

hasil belajar siswa.<sup>2</sup> Dengan demikian, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa penggunaan strategi dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, hasil belajar akan dapat tercapai dengan baik apabila strategi yang digunakan efektif dan efisien pula. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diinterpretasikan dalam bentuk nilai. Senada dengan hal demikian bahwa prestasi yaitu suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidik.<sup>3</sup> Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud hasil belajar yang bersifat kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah. Lebih lanjut secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor intern dari dalam diri siswa dan faktor dari ektern dari luar diri siswa termasuk strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai mana telah dijelaskan di atas.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan berbagai strategi dan metode di antaranya:

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 125

<sup>3</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 153

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

1. Guru menggunakan metode tanya jawab, ceramah dan diskusi dalam proses pembelajaran
2. Guru menggunakan strategi membaca nyaring ketika proses pembelajaran
3. Guru merancang kegiatan pembelajaran melalui RPP dan silabus

Penjelasan di atas, menggambarkan bahwa selama ini guru telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi setelah peneliti melakukan studi pendahuluan ternyata masih dijumpai beberapa gejala-gejala yang mengindikasikan rendahnya hasil belajar siswa terutama pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, di antaranya:

- a. Sekitar 13 orang siswa dari 22 orang atau 60% tidak bisa menyelesaikan soal tes yang dilakukan oleh guru tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Dari evaluasi yang dilakukan hanya 7 siswa atau 37% dari seluruh siswa yang berjumlah 22 orang mencapai nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70.
- c. Dari 22 orang siswa hanya 6 siswa atau sekitar 30% saja yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar ketika dilakukan *pre test*.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti mengambil kesimpulan sementara bahwa rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh cara guru dalam mengajar yang cenderung bersifat klasik dan membosankan sehingga siswa kurang tertarik untuk memperhatikan pelajaran. Oleh sebab itu peneliti melakukan upaya lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran strategi peran figur (*role models*). Strategi peran figur (*role models*)

merupakan strategi pembelajaran berkelompok dengan tujuan siswa dapat mengidentifikasi materi dan mengenalnya dengan baik dengan menjelaskan alasan siswa memilihnya.<sup>5</sup> Dengan demikian, peneliti tertarik untuk menggunakan strategi ini karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yaitu pembelajaran dimulai dari kegiatan siswa untuk memilih figur yang disukai dan berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Dimungkinkan dengan kegiatan siswa seperti ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran.

Bertolak dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan strategi peran figur (*role models*) pada Siswa Kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru.

## **B. Definisi Istilah**

1. Strategi pembelajaran Peran figur (*role models*) adalah salah satu cara yang efektif untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif.<sup>6</sup> Secara operasional, dilaksanakan dengan langkah-langkah mengelompokkan siswa, mengidentifikasi materi, membuat daftar karakteristik dan membandingkan daftar yang telah dibuat.

---

<sup>5</sup> Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Jakarta: Nusamedia, 2006), h. 147

<sup>6</sup> Silberman, *Ibid*, h. 147

2. Meningkatkan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).<sup>7</sup> Sehubungan dengan penelitian ini yang di maksud dengan meningkatkan adalah meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>8</sup>
3. Hasil belajar adalah suatu keadaan dimana siswa dapat menyelesaikan tugas belajar dan mencapai target minimal keberhasilan belajar yang diinterpretasikan dalam bentuk nilai sesuai ketentuan lembaga pendidik.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan di teliti adalah: Apakah penggunaan strategi peran figur (*role models*) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi tokoh sejarah Hindu-Budha dan Islam siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan di teliti adalah: untuk mengetahui apakah penggunaan strategi peran figur (*role models*) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi tokoh sejarah Hindu-Budha dan Islam siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru

### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1198

<sup>8</sup> Marno dan Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 128

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, Edisi Revisi), h. 153

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa .
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti yaitu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

